



## PENGARUH PERTIMBANGAN PASAR KERJA, GAJI DAN PERSONALITAS TERHADAP MINAT DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PEMERINTAH

I Komang Widiartha<sup>1</sup> I Made Karya Utama<sup>2</sup>

### Abstract

#### Keywords:

Job Market Considerations;  
Salary;  
Personality;  
Career Interests in the Field of  
Government Accountants.

Career selection can be influenced by various factors such as labor market considerations, salary, and personality. In the accounting field, it has a career scope such as government accountants, namely accountants who work in government agencies whose main task is to conduct audits of financial accountability. The number of accountants registered in the accounting professional association in Indonesia, in 2020 the number of accountants is around 28,000 people. Although the number of accountants continues to grow every year, the need for accountants in the government sector is still high. The purpose of this study is to provide empirical evidence regarding the effect of labor market considerations, salary and personality on interest in choosing a government accountant career. The population is 235 students, with sampling using purposive sampling method and obtained a sample of 72 respondents. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis. This study found that, labor market considerations have a positive effect on student career interests, salary has a positive effect on student career interests, personality has a positive effect on student career interests.

#### Kata Kunci:

Pertimbangan Pasar Kerja;  
Gaji;  
Personalitas;  
Minat Karir Akuntan  
Pemerintah.

### Abstrak

Pemilihan karir dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pertimbangan pasar kerja, gaji, dan personalitas. Pada bidang akuntansi mempunyai lingkup karir seperti akuntan pemerintah yaitu merupakan akuntan yang bekerja pada instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan. Jumlah akuntan yang terdaftar di asosiasi profesi akuntan di Indonesia, pada tahun 2020 jumlah akuntan sekitar 28.000 orang. Kendati setiap tahun jumlah akuntan terus bertambah, kebutuhan akuntan di sektor pemerintahan masih tinggi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan bukti empiris terkait pengaruh pertimbangan pasar kerja, gaji dan personalitas terhadap minat pemilihan karir akuntan pemerintah. Populasi berjumlah 235 mahasiswa, dengan pengambilan sampel menggunakan metode penentuan purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 72 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menemukan bahwa, pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa, gaji berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa, personalitas berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa.

#### Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Udayana, Bali,  
Indonesia  
Email:  
[komangwidiarta17@gmail.com](mailto:komangwidiarta17@gmail.com)

## PENDAHULUAN

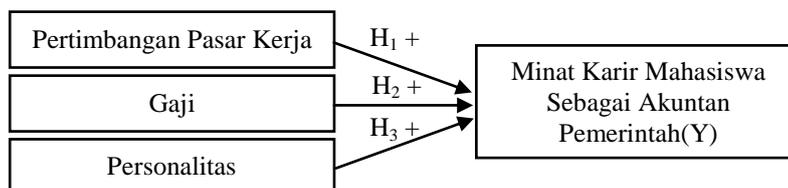
Saat ini lulusan sarjana dituntut memiliki pengetahuan dan kompetensi yang lebih agar mampu bersaing dan diterima dalam dunia kerja. Pengetahuan dan kompetensi yang dibutuhkan tentunya bergantung pada karir yang mereka inginkan. Perencanaan pemilihan karir merupakan hal yang penting untuk mencapai kesuksesan individu. Menurut Warsitasari & Astika (2017), ketepatan dalam menentukan dan memilih karir menjadi titik penting dalam perjalanan seseorang, oleh karenanya karir berkontribusi besar terhadap seseorang dan menjadi tujuan hidup seseorang. Untuk mencapai karir yang dicita-citakan, mahasiswa dituntut untuk meningkatkan kualitas kinerja dan tanggung jawab yang dimilikinya sebagai bekal mereka untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin ketat dan penuh persaingan (Talamosandi & Wirakusuma, 2017). Studi mengklaim bahwa mahasiswa setelah lulus biasanya akan menghadapi dilema dalam hal membuat keputusan karir mereka (Muhamad *et al.*, 2016). Dalam pemilihan karir yang tepat dan sesuai dengan minat merupakan langkah awal yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi dalam pembentukan suatu karir

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dewayani *et al.*, 2017) dan (Harianti & Taqwa, 2017), pemilihan karir dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pertimbangan pasar kerja yang melihat seberapa luas pasar suatu pekerjaan. Pekerjaan dengan kesempatan atau peluang yang luas atau diminati banyak perusahaan tentu lebih memiliki banyak peminat jika dibandingkan dengan pekerjaan yang peluang atau kesempatannya lebih sempit. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Murdiawati (2020), dan Ferina (2018), faktor lain yang dapat mempengaruhi pemilihan karir yaitu gaji. Menurut Suyono (2014), penghargaan finansial atau gaji merupakan sebuah penghargaan yang berwujud finansial, penghargaan finansial atau gaji dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Selain faktor gaji atau penghargaan finansial, berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suyono (2014), dan (Talamosandi & Wirakusuma, 2017) terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi pemilihan karir yaitu personalitas. Personalitas adalah karakteristik psikologi individu yang menentukan dan merefleksikan bagaimana individu tersebut merespon lingkungannya.

Dalam bidang akuntansi mempunyai lingkup karir yang cukup luas seperti akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik. Profesi akuntansi selalu diminati dalam dunia bisnis, karena di dalam bisnis perlu menghasilkan informasi mengenai keuangan, proses data keuangan dan menghasilkan informasi keuangan (Pratama & Padjadjaran, 2017). Akuntan Pemerintahan merupakan aktivitas pemberian jasa untuk menyediakan informasi keuangan pemerintah berdasarkan proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, suatu transaksi keuangan pemerintah serta penafsiran atas informasi keuangan (Hasanah, 2017).

Naukoko (2017) melaporkan bahwa jumlah akuntan yang terdaftar di asosiasi profesi akuntan di Indonesia, masih terbilang sedikit berkisar 25.000 orang pada tahun 2017. Selanjutnya, pada tahun 2020 jumlah akuntan yang terdaftar di asosiasi profesi akuntan di Indonesia sekitar 28.000 orang (<http://iaiglobal.or.id/>). Jumlah ini jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang saat ini kira-kira mencapai 250 juta jiwa, memberikan perbandingan yang tidak seberapa antara jumlah akuntan dengan jumlah penduduk. Menurut Naukoko (2017), kebutuhan pasar terhadap profesi akuntan di Indonesia tidaklah sebatas pada dunia bisnis saja. Karena terdapat regulasi yang menuntut audit laporan keuangan dari pemerintah pusat, pemda, dan lembaga non kementerian memberikan peluang yang besar untuk akuntan. Selain itu, otonomi daerah mengharuskan pemerintah untuk menyajikan laporan keuangan terpisah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Kendati setiap tahun jumlah akuntan terus bertambah, kebutuhan akuntan di sektor pemerintahan masih tinggi. Menurut Wibowo dan Firmansyah (2017) menyatakan jika ditinjau dari perspektif

pertanggungjawaban keuangan pemerintah pusat, setidaknya dibutuhkan satu orang akuntan dalam setiap satuan kerja dari pengguna anggaran dan dengan jumlah satuan kerja yang diperkirakan berkisar dua puluh sembilan ribu orang. Satuan kerja tersebut tersebar di seluruh instansi pemerintah pusat.



**Gambar 1.**  
**Kerangka Konseptual**

Pertimbangan pasar kerja selalu dipertimbangkan mahasiswa dalam pemilihan profesi, karena terpuruknya keadaan perekonomian dan sulitnya mencari kerja mengakibatkan mahasiswa memperhatikan pasar kerja, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek (Rahayu & Putra, 2019). Berdasarkan penelitian dari (Aziz *et al.*, 2017) dan (Caza *et al.*, 2015) pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hasil penelitian sejalan dengan (Dibabe, 2015) menemukan peluang pekerjaan berpengaruh signifikan positif pada pilihan karir mahasiswa akuntansi.  $H_1$  : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan pemerintah.

Penghargaan finansial atau gaji yaitu imbalan berupa uang yang diberikan kepada seseorang sebagai bentuk timbal balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha, dan manfaat dalam hubungan kerja (Laka *et al.*, 2019). Hasil penelitian (Sulistiyawati *et al.*, 2013) dan (Suyono, 2014) membuktikan bahwa gaji berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa.  $H_2$  : Gaji berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan pemerintah.

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi atau kondisi tertentu. Menurut Chan (2012), bahwa pandangan yang dimiliki seorang mahasiswa berbeda-beda terhadap pemilihan karir yang dapat dilihat dari faktor personalitasnya. Berdasarkan penelitian (Hastuti & Kartika, 2017) dan (Frag & Elias, 2016) personalitas dapat menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja.  $H_3$  : Personalitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan pemerintah.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pertimbangan pasar kerja, gaji, dan personalitas terhadap minat mahasiswa memilih karir akuntan pemerintah. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana angkatan 2018 yang berjumlah 235 orang, dengan pengambilan sampel menggunakan metode penentuan purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 72 responden. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner. Data kuantitatif dalam penelitian ini data skor hasil jawaban responden yang menggunakan skala likert modifikasi 4 poin. Data primer pada penelitian ini yaitu berupa hasil dari kuesioner atau jawaban dari responden. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data daftar jumlah mahasiswa jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Udayana angkatan 2018. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang dinyatakan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

Y	= Minat Karir Mahasiswa
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi variabel independen
X1	= Pertimbangan Pasar Kerja
X2	= Gaji
X3	= Personalitas
$\varepsilon$	= <i>Standard error</i>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode *e-kuesioner* yang disebarkan kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan 2018 yang berada di semester akhir dan masih terdaftar aktif. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS for Windows Version 25*. Data yang dikumpulkan dengan melakukan penyebaran *e – kuesioner* kepada mahasiswa yang telah memiliki akun investasi bahwa secara keseluruhan telah disebarkan dengan persentase 100% serta tingkat pengembalian dan penggunaan kuesioner dengan persentase 31% atau 72 responden.

**Tabel 1.**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – laki	21	29,2%
Perempuan	51	70,8%
Total	72	100%

*Sumber:* Data Penelitian, 2022

Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin, diketahui responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 21 orang dengan persentase 29,2% dan untuk responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 51 orang dengan persentase 70,8%.

**Tabel 2.**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Umur**

Tahun Angkatan	Jumlah	Persentase
20 tahun	1	1,4%
21 tahun	52	72,2%
22 tahun	19	26,4%
Total	72	100%

*Sumber:* Data Penelitian, 2022

Komposisi responden berdasarkan umur, diketahui responden dengan umur 20 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 1,4%, responden dengan umur 21 tahun berjumlah 52 orang dengan persentase 72,2% dan untuk responden dengan umur 22 tahun berjumlah 19 orang dengan persentase 26,4%.

Berdasarkan uji validitas diperoleh bahwa instrumen penelitian yang terdiri dari item – item pernyataan Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_1$ ), Gaji ( $X_2$ ), Personalitas ( $X_3$ ) dan Minat Karir (Y) memiliki

nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,235. Berdasarkan tabel tersebut disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan tersebut valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach' alpha	Keterangan
Pertimbangan Pasar Kerja (X1)	0,825	Reliabel
Gaji (X2)	0,913	Reliabel
Personalitas (X3)	0,716	Reliabel
Minat Karir (Y)	0,878	Reliabel

Sumber: Data Penelitian, 2022

Instrumen penelitian yang terdiri dari item-item pernyataan Pertimbangan Pasar Kerja (X<sub>1</sub>), Gaji (X<sub>2</sub>), Personalitas (X<sub>3</sub>) dan Minat Karir (Y) memiliki nilai koefisien *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70. Maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen reliabel.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

		Unstandardized Residual
<i>N</i>		72
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.81449773
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.095
	<i>Positive</i>	.090
	<i>Negative</i>	-.095
<i>Test Statistic</i>		.095
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.173 <sup>c</sup>

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2 – tailed)* sebesar 0,173 yang lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pertimbangan Pasar Kerja	0,393	2.545
Gaji	0,747	1.339
Personalitas	0,353	2.831

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil pada tabel dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* sudah lebih dari 0,1 yakni variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X<sub>1</sub>) dengan nilai tolerance 0,393, Gaji (X<sub>2</sub>) dengan nilai tolerance 0,747, dan Personalitas (X<sub>3</sub>) dengan nilai tolerance 0,353. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.891	1.307		1.447	.152
Pertimbangan Pasar Kerja	-.125	.083	-.280	-1.511	.135
Gaji	.088	.053	.223	1.661	.101
Personalitas	-.022	.138	.031	-.160	.873

*Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Gaji dan Personalitas Terhadap Minat Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pemerintah,*  
I Komang Widiartha dan I Made Karya Utama

Sumber : Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel diatas, nilai sig. dari masing – masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,05 untuk pertimbangan pasar kerja ( $X_1$ ) dengan nilai sig. 0,135, variabel gaji ( $X_2$ ) dengan nilai sig. 0,101, dan variabel personalitas ( $X_3$ ) dengan nilai 0,873. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.806 <sup>a</sup>	.650	.635	1.85409

Sumber : Data Penelitian, 2022

Hasil analisis data diatas diperoleh *Adjusted R Square* yaitu 0,635. Hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh pertimbangan pasar kerja, gaji dan personalitas sebesar 63,5 % dan sisanya 36,5 % dipengaruhi oleh faktor – faktor diluar model penelitian.

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1					
<i>Regression</i>	434.114	3	144.705	42.094	.000 <sup>b</sup>
<i>Residual</i>	233.761	68	3.438		
<i>Total</i>	667.875	71			

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai sig F 0,000 yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 yang berarti model penelitian ini dapat diterima.

**Tabel 9.**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	.806	2.093		.385	.701
Pertimbangan Pasar Kerja	.440	.132	.381	3.327	.001
Gaji	.250	.085	.243	2.924	.005
Personalitas	.587	.221	.320	2.650	.010

Sumber : Data Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini, maka dapat dibentuk model persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,806 + 0,440X_1 + 0,250X_2 + 0,587X_3 + \varepsilon \dots \dots \dots (2)$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai uji signifikansi t sebesar  $0.001 \leq 0.05$ , maka  $H_1$  diterima. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat karir mahasiswa sebagai akuntan pemerintah, yang berarti apabila pasar kerja meningkat maka minat karir mahasiswa sebagai akuntan pemerintah juga meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewayani et al., (2017) dan Harianti & Taqwa (2017), bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusdiansyah & Ardini (2017), dan Setianto & Harahap (2017), yang

mengemukakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat karir mahasiswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai uji signifikansi  $t$  sebesar  $0.005 \leq 0.05$ , maka  $H_2$  diterima. Hasil pengujian menunjukkan gaji berpengaruh positif signifikan terhadap minat karir mahasiswa sebagai akuntan pemerintah, yang berarti semakin besar gaji maka semakin tinggi minat karir mahasiswa sebagai akuntan pemerintah juga meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murdiawati (2020), dan Ferina (2018), bahwa gaji atau penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Warsitasari & Astika (2017), dan Chasanah et al., (2021) yang mengemukakan bahwa gaji atau penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat karir mahasiswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai uji signifikansi  $t$  sebesar  $0.010 \leq 0.05$ , maka  $H_3$  diterima. Hasil pengujian menunjukkan personalitas berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa sebagai akuntan pemerintah, yang berarti apabila personalitas semakin sesuai dengan kepribadian seseorang dengan pekerjaan menjadi akuntan pemerintah maka minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan pemerintah menjadi tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2014), dan Talamaosandi & Wirakusuma (2017), personalitas berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewayani et al., (2017) dan Laka et al., (2019) yang mengemukakan personalitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat karir mahasiswa.

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan pemerintah, semakin tinggi pertimbangan pasar kerja akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan pemerintah. Gaji berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan pemerintah, semakin tinggi mengenai persepsi gaji akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan pemerintah. Personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan pemerintah, semakin tinggi mengenai personalitas akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan pemerintah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada instansi pendidikan diharapkan dapat memberi gambaran mengenai profesi akuntan kepada mahasiswa serta menyediakan fasilitas agar mahasiswa membentuk pemahaman dan kepribadian yang siap menjadi akuntan pemerintah. Untuk mahasiswa sebaiknya lebih banyak mencari informasi tentang langkah-langkah menjadi seorang akuntan pemerintah serta meningkatkan pengetahuan dan skill mereka.

## REFERENSI

- Aziz, D. A., Ibrahim, M. A., Sidik, M. H. J., & Tajuddin, M. (2017). Accounting Students' Perception and Their Intention To Become Professionally Qualified Accountants. *SHS Web of Conferences*, 36, 1–17. [https://www.shs-conferences.org/articles/shsconf/pdf/2017/04/shsconf\\_icga2017\\_00008.pdf](https://www.shs-conferences.org/articles/shsconf/pdf/2017/04/shsconf_icga2017_00008.pdf)
- Caza, A., Brower, H. H., & Wayne, J. H. (2015). Effects of a holistic, experiential curriculum on business students' satisfaction and career confidence. *International Journal of Management Education*, 13(1), 75–83. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2015.01.006>
- Chan, A. S. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 53–58. <http://journal.wima.ac.id/index.php/JIMA/article/view/13>

- Dewayani, M. A., Chasanah, C., & Ana, M. S. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 15(2), 176–183. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v15i2.1846>
- Dibabe, T. M. (2015). Factors that Affect Students Career Choice in Accounting: A Case of Bahir Dar University Students. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(5), 146–154.
- Farag, M. S., & Elias, R. Z. (2016). The relationship between accounting students' personality, professional skepticism and anticipatory socialization. *Accounting Education*, 25(2), 124–138. <https://doi.org/10.1080/09639284.2015.1118639>
- Ferina, Z. I. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi Di Kota Bengkulu). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 80–86. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v6i1.441>
- Harianti, S. S., & Taqwa, S. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang. *Jurnal WRA*, 5(2), 1–29
- Hasanah, Nurmalia dan Achmad Fauzi. 2017. *Akuntansi Pemerintahan*. Bogor : In Media
- Hastuti, D., & Kartika, A. (2017). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Uuntuk Berkariir Sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Universitas Stikubank Semarang). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(2), 127–139.
- Laka, J. K. P. B., Sugiarti, & Harjito, Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta). *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 2(2). <https://doi.org/10.22515/jifa.v2i2.1822>
- Muhamad, H., Salleh, M. M., & Nordin, M. S. M. (2016). Factors influencing career choice of accounting students in University Putra Malaysia: Qualitative pilot study. *Journal of Advanced Research in Social and Behavioural Sciences Journal of Advanced Research in Social and Behavioural Sciences Journal*, 5(1), 25–34. [www.akademiabaru.com/arsbs.html](http://www.akademiabaru.com/arsbs.html)
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Naukoko, P. A. (2017). Profesi Akuntan Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea). *Journal of ASEAN Studies on Maritime Issues*, 3(4), 42–51.
- Pratama, A., & Padjadjaran, U. (2017). Why Do Accounting Students Choose a Career in Accountancy? An Exploratory Study in Bandung City, West Java, Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research Online CDRom*, 6(2), 393–407.
- Rahayu, P. N., & Putra, N. W. A. (2019). Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Pada Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1200. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p16>
- Sulistiyawati, A. I., Ernawati, N., & Sylviana, N. (2013). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(2), 86–98. <https://doi.org/10.15294/jda.v5i2.2990>
- Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq). *Jurnal PPKM II*, 1(2), 69–83. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/ppkm/article/view/235>
- Talamaosandi, N. K. P. S., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(1), 1–26.
- Warsitasari, I. A. T. S., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(3), 2222–2252. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i03.p19>
- Wibowo, P., & Firmansyah, A. (2018). Inspecting the Profession of Government Accountants in the Future. *AFEBI Accounting Review*, 3(1), 50–66. <http://www.afebi.org/journal/index.php/aar/article/view/138>